

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dengan mengkaji kebutuhan pengembangan Kawasan Wisata Pantai Surodadi sebagai kawasan strategis ekonomi pesisir di Kabupaten Demak dapat disimpulkan bahwa kawasan strategis ekonomi ditetapkan bertujuan untuk meningkatkan lapangan pekerjaan, meningkatkan investasi, dan meningkatkan perdagangan serta merangsang pertumbuhan ekonomi. Penetapan Kawasan Wisata Pantai Surodadi didasarkan atas potensi sumber daya yang dimilikinya, namun belum optimalnya pemanfaatan potensi kawasan sebagai kawasan wisata membuat kinerja kawasan sebagai kawasan strategis ekonomi belum berkembang dengan baik sesuai dengan tujuan penetapannya. Kajian kebutuhan pengembangan Kawasan Wisata Pantai Surodadi dilakukan sebagai salah satu upaya agar Kawasan Wisata Pantai Surodadi dapat berkembang dengan baik sehingga dapat merangsang pertumbuhan ekonomi kawasan dan juga dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Demak.

Kebutuhan pengembangan Kawasan Wisata Pantai Surodadi dikaji melalui 3 (tiga) aspek pengembangan yakni aspek fisik, ekonomi, serta sosial dan budaya. Kajian kebutuhan pengembangan Kawasan Wisata Pantai Surodadi terdiri atas 1) analisis kondisi eksiting kawasan; 2) analisis potensi dan permasalahan kawasan; 3) analisis ketersediaan sarana dan prasarana pariwisata kawasan; 4) analisis kebutuhan pengembangan kawasan; 5) analisis zonasi kawasan; 6) strategi pengembangan kawasan; dan 7) kesesuaian kajian kebutuhan pengembangan kawasan dengan tujuan penetapan kawasan sebagai kawasan strategis ekonomi. Berdasarkan analisis kondisi eksiting kawasan dapat diketahui bahwa secara keseluruhan kondisi eksiting Kawasan Wisata Pantai Surodadi sudah tergolong baik. Aspek fisik kawasan merupakan aspek yang memiliki skor tertinggi yakni sebesar 2.99 dengan kondisi yang paling baik dibanding aspek sosial budaya dan ekonomi. Sedangkan untuk aspek ekonomi masih termasuk ke dalam kategori buruk (belum berkembang) dikarenakan belum optimalnya pemanfaatan potensi dan sumber daya pariwisata pada Kawasan Wisata Pantai Surodadi.

Selanjutnya berdasarkan analisis potensi dan permasalahan kawasan, aspek ekonomi juga merupakan aspek yang memiliki skor terendah dibandingkan dengan aspek lainya yakni sebesar 1.45 (buruk) yang berarti lebih banyak terdapat masalah pada aspek ini jika dibandingkan dengan potensi yang dimilikinya. Hal ini tentunya juga dipengaruhi karena belum optimalnya pemanfaatan potensi

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

sumber daya pariwisata yang dimiliki kawasan serta belum adanya pengembangan UMKM pada Kawasan Wisata Pantai Surodadi. Sedangkan berdasarkan analisis ketersediaan sarana dan prasarana pariwisata kawasan disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pada kawasan ini belum memenuhi kriteria standar minimal sarana dan prasarana kawasan wisata. Hal ini dikarenakan belum tersedianya sarana dan prasarana kawasan wisata sehingga kinerja kawasan sebagai kawasan wisata belum berkembang dengan baik dan belum dapat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi serta belum dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada di Kawasan Wisata Pantai Surodadi.

Berdasarkan ketiga analisis yang digunakan dalam mempertimbangkan kebutuhan pengembangan Kawasan Wisata Pantai Surodadi sebagai kawasan strategis ekonomi dapat disimpulkan bahwa kebutuhan pengembangan yang sangat diperlukan pada Kawasan Wisata Pantai Surodadi terletak pada aspek ekonomi. Pengembangan pada aspek ekonomi ini dapat dilakukan dengan pengoptimalan pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki dan pengembangan UMKM. Pengoptimalan potensi yang dimiliki kawasan tentunya akan membuat kinerja kawasan sebagai kawasan pariwisata akan berkembang dengan sangat baik. Untuk mendukung kelancaran aktivitas perekonomian di Kawasan Wisata Pantai Surodadi juga diperlukan pengembangan pada aspek fisik dengan peningkatan kualitas infrastruktur dan melengkapi ketersediaan sarana dan prasarana kepariwisataan kawasan. Sementara pada aspek sosial dan budaya diperlukan adanya keterlibatan masyarakat terhadap pengembangan kawasan dan pengembangan kegiatan tradisi sedekah laut agar dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Kawasan Wisata Pantai Surodadi.

Berdasarkan analisis kebutuhan pengembangan kawasan serta kesesuaian lahan, pola penggunaan lahan, dan aturan atau kebijakan yang telah ditetapkan maka zona pada Kawasan Wisata Pantai Surodadi terbagi atas 4 (empat) yakni: 1) zona pariwisata; 2) zona ruang terbuka hijau; 3) zona perdagangan dan jasa; serta 4) zona permukiman. Setiap zona pada Kawasan Wisata Pantai Surodadi sudah sesuai dengan peruntukan kawasan sebagai kawasan budidaya yang mengacu kepada RTRW Kabupaten Demak Tahun 2011-2031.

Sesuai dengan potensi pariwisata dan perikanan yang dimilikinya, maka Kawasan Wisata Pantai Surodadi dikembangkan dengan konsep mina wisata bahari yang mengkombinasikan kedua potensi tersebut dengan memanfaatkan kawasan wisata alam dengan produk perikanan untuk mencapai ketertarikan wisatawan akan pengembangan perikanan dan pariwisata pada kawasan tersebut. Pengembangan konsep mina wisata bahari pada Kawasan Wisata Pantai Surodadi dapat berupa pengembangan wisata budidaya laut, pengembangan wisata memancing di KJA, pengembangan mina wisata berbasis konservasi dan pendidikan lingkungan, pengembangan UMKM yang mengolah hasil perikanan kawasan, dan pengembangan wisata kuliner. Selain itu, juga perlu adanya peningkatan

kapasitas sumber daya manusia pada Kawasan Wisata Pantai Surodadi sehingga masyarakat yang awalnya bermata pencaharian sebagai nelayan memiliki pengetahuan dan motivasi akan pentingnya pengembangan pariwisata pada Kawasan Wisata Pantai Surodadi. Dengan adanya pengembangan kawasan pada aspek fisik, ekonomi, serta sosial dan budaya diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja kawasan sehingga kawasan dapat berkembang sesuai dengan penetapannya sebagai kawasan strategis ekonomi di Kabupaten Demak.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi merupakan tindak lanjut dari studi atau kesimpulan yang berupa saran atau masukan bagi instansi atau *stakeholder* terkait yang dapat dijadikan acuan terkait kebutuhan pengembangan Kawasan Wisata Pantai Surodadi sebagai kawasan strategis ekonomi di Kabupaten Demak yang telah disusun. Adapun rekomendasi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk pemerintah, dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Demak, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Demak, dan dinas-dinas lain yang terkait dengan pengembangan kawasan strategis ekonomi, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah perlu adanya perencanaan yang matang dalam menentukan lokasi atau titik kawasan yang dianggap sebagai kawasan strategis ekonomi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan agar kawasan yang sudah ditentukan merupakan kawasan yang sudah memiliki aktivitas perekonomian yang sesuai dengan penetapannya agar kawasan berkembang sesuai dengan tujuan peruntukannya;
2. Rekomendasi untuk masyarakat, meskipun masyarakat di Kawasan Wisata Pantai Surodadi pada saat ini masih bermata pencaharian sebagai nelayan, namun masyarakat diharapkan dapat mendukung adanya pengembangan kawasan sebagai kawasan strategis ekonomi pada sektor pariwisata karena selain memanfaatkan potensi perikanan kawasan masyarakat juga dapat memanfaatkan potensi pariwisata kawasan sehingga dapat merangsang pertumbuhan ekonomi kawasan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Demak;
3. Rekomendasi terhadap teori dan kajian literatur yang digunakan, teori-teori dan kajian literatur yang digunakan dalam melakukan penelitian ini sudah cukup baik. Peran dan fungsi dari teori dan kajian literatur tersebut sudah tepat sasaran, misalnya pengertian kawasan strategis tepat untuk menggambarkan kawasan strategis di Kabupaten Demak. Pengertian mina wisata bahari digunakan untuk memberikan gambaran mengenai potensi pariwisata dan perikanan Kawasan Wisata Pantai Surodadi, dan standar minimal kawasan wisata tepat digunakan sebagai acuan

dalam menentukan apa saja yang harus tersedia pada Kawasan Wisata Pantai Surodadi untuk menunjang aktivitas perekonomian kawasan;

4. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini mencoba mengkaji kebutuhan pengembangan Kawasan Wisata Pantai Surodadi sebagai kawasan strategis ekonomi. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan yang dapat disempurnakan dalam penelitian selanjutnya dalam kasus yang sama. Untuk itu, beberapa rekomendasi yang dapat diperhatikan yaitu: peningkatan kualitas dan kelengkapan data dan variabel yang digunakan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal, penggunaan metode-metode yang bervariasi dalam melakukan analisis agar hasil yang didapatkan lebih beragam sehingga mampu menggambarkan dengan lebih baik dan cakupan yang lebih luas. Disarankan dalam penelitian kedepannya untuk mengembangkan konsep mina wisata bahari dengan kebutuhan pengembangan kawasan yang lebih detail.

PERPUSTAKAAN PLANologi